

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Syafril Faizal Kamal

NIM : 2601409089

Prodi. : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Indiatmoko, M. Si

NIP. 19580108198703 1 004

Kepala Sekolah



Kunadi, S.Pd., M.Pd

NIP 19611005 198303 1 018

Ketua Pusat Pengembangan PPL Unnes

fd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 1 Magelang tanpa ada halangan apapun. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMP N 1 Magelang dari tanggal 27 agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ka. UPT PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Drs. Bambang Indiatmoko selaku Dosen Koordinator PPL,
4. Drs. Bambang Indiatmoko selaku dosen pembimbing PPL,
5. Kunadi, S.Pd. , M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Magelang.
6. Budi Santoso, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong,
7. Mulatuti, S.Pd selaku Guru Pamong PPL bidang seni musik
8. Semua guru, staf dan karyawan SMP Negeri 1 Magelang yang telah bersedia membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL 2,
9. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan dorongan dan semangat serta bantuan sehingga dapat menyelesaikan PPL,
10. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Magelang

Demikian laporan PPL II yang dapat penulis buat semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya, penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang.

Magelang , Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Daftar Lampiran.....	5

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	7
C. Manfaat	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL.....	9
B. Tujuan PPL	9
C. Fungsi PPL.....	10

BAB III PELAKSANAAN PPL

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	11
B. Tahapan Kegiatan	11
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Pembimbingan.....	13
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.	14
F. Pembimbing.....	14
Refleksi Diri	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator PPL
3. Daftar hadir praktikan
4. Kartu bimbingan praktik mengajar
5. Jadwal Mengajar
6. Agenda kegiatan praktikan di sekolah latihan
7. Jurnal kegiatan praktikan di sekolah latihan
8. Kepanitiaan PPL SMP Negeri 1 Magelang
9. Kalender akademik (Kaldik)
10. Program tahunan
11. Program semester
12. Silabus
13. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
15. Daftar nilai
16. Dokumentasi (Media dan Kegiatan Pembelajaran)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan adalah di mana suatu proses yang berlangsung secara dinamis dan terus berubah, dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Contohnya seperti Universitas Negeri Semarang yang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas dan tujuan utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, program kependidikan program S1, program Diploma, maupun program akta tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian berkelanjutan dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL tahap I dan PPL tahap II. PPL tahap I mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas di sekolah.

B. Tujuan PPL

Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kemudian jika dilihat tujuan khususnya yaitu untuk menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan siap langsung menjadi pengajar yang professional di sekolahan setelah lulus.

Praktik Pengalaman Lapangan ini diberikan kepada mahasiswa agar mempunyai bekal yang lebih dan memberikan pengalaman bagi mahasiswa sejak dini untuk dapat mengerti keadaan kelas yang sesungguhnya, dapat belajar menilai kegiatan belajar dengan baik dan mengetahui seperti apa sifat siswa-siswanya didalam pembelajaran sebelum menjadi pengajar di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Dengan melaksanakan PPL ini mahasiswa diharapkan memberikan manfaat yang lebih, yang berhubungan dengan mahasiswa, sekolah dan Unnes.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat praktik.

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
3. Bagi sekolah latihan:
- a. Dapat meningkatkan pendidikan di sekolah latihan.
 - b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - c. Memberikan masukan kepada sekolah latihan atas hal-hal baru dalam pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 17/0/2011 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial dan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan untuk menghadapi pembelajaran yang sebenarnya.

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai fungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi social.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan tahap II Unnes 2012/2013 dilaksanakan pada tanggal 27 agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan tahap II Unnes 2012/2013 dilaksanakan di SMP N 1 Kota Magelang yang beralamat di Jl. Pahlawan 66 Kota Magelang. Letak sekolah ini cukup strategis karena letaknya dekat dengan kota dan akses ke sekolahan mudah karena dilewati banyak kendaraan umum.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Magelang adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Magelang pada hari Selasa, 1 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 8 minggu.

Di SMP Negeri 1 Magelang, mahasiswa praktikan bidang studi Olahraga melaksanakan latihan mengajar dikelas VII (A-G). Selama kegiatan guru pamong menemani dan mengawasi untuk menuntun jalannya kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama tujuh kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL II.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, RPP, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, KKM, dan Kurikulum mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa-siswi SMP Negeri 1 Magelang.

b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- Kegiatan awal

Kegiatan awal ini meliputi kegiatan pengkondisian kelas, seperti salam, presensi, pemberian motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran, dsb.

- Kegiatan inti

Kegiatan inti ini berupa penyampaian materi kepada siswa sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan juga dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran. Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih mempraktikkan materi yang akan diajarkan. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, praktik lapangan, diskusi dan tanya jawab.

- Kegiatan akhir

Kegiatan akhir berupa kegiatan penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa, brain storming, ataupun games. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran dalam tiap pertemuan.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan

komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Magelang.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

- a. Kondisi yang mendukung
 1. Kondisi lingkungan sekolah yang meskipun daerah kota namun sekitarnya tenang sehingga mendukung kegiatan pembelajaran.
 2. Hubungan yang harmonis antara pihak PPL dengan guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
 3. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL.
 4. Media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.
- b. Kondisi yang menghambat

Kurangnya ketersediaan sarana prasarana yang sudah bagus tetapi kurang sedikit mumpuni sehingga sedikit menghambat kegiatan.

F. Pembimbingan

1. Dengan Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Jawa adalah Mulaluti, S.Pd. Beliau adalah guru yang luar biasa, beliau membimbing kami layaknya membimbing anaknya sendiri begitu perhatian dengan kesulitan kami serta sangat mendukung apa saja yang akan kami lakukan dalam proses pembelajaran.

2. Dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Jawa adalah Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik karena sebanyak 3 kali beliau memberikan bimbingan.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP Negeri 1 Magelang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Syafril Faizal Kamal
NIM : 2601409089
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa selalu memberi rahmat dan hidayahNya kepada kami sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I di SMP Negeri 1 Magelang dengan lancar. Tidak lupa juga ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya yang ditujukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Magelang yang telah menerima kami dengan sambutan yang sangat baik untuk melakukan praktik mengajar yang dilakukan oleh para mahasiswa dari UNNES. Serta untuk guru-guru dan pihak-pihak yang membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan I di SMP Negeri 1 Magelang.

Praktek pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah bentuk pengabdian dan tingkat lanjut yang harus diikuti mahasiswa untuk melengkapi proses perkuliahan selain kuliah dikampus, praktek ini juga sekaligus pembelajaran mengajar bagi mahasiswa yang berguna untuk menambah pengalaman dalam pembelajaran didalam kelas. PPL yang dilakukan oleh mahasiswa adalah salah satu mata kuliah yang harus diambil jika mahasiswa tersebut sudah menempuh lebih dari 110 SKS. PPL merupakan sarana berlatih mahasiswa untuk menjadi pengajar yang lebih siap setelah lulus dari perguruan tinggi dan lebih siap dalam memberikan pengajaran didalam kelas jika sudah menjadi guru nantinya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi kegiatan pembekalan microteaching, pembekalan PPL, observasi dan orientasi disekolah tempat PPL. PPL berlangsung selama 3 bulan dari penerjunan tanggal 30 Juli sampai penjemputan tanggal 20 oktober. Selama 3 bulan tersebut terbagi oleh PPL I selama 2 minggu dari tanggal 30 Juli sampai tanggal 11 agustus. Kegiatan PPL I meliputi dengan mahasiswa melakukan observasi sekolah di SMP Negeri 1 Magelang. Observasi tersebut meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungan serta pembelajaran pada sekolah latihan.

Observasi yang ada di PPL I sangat berguna bagi mahasiswa untuk lebih mengetahui dan menambah ilmu untuk bekal mahasiswa dalam praktek mengajar yang nantinya diadakan di PPL II. Dengan mengetahui cara guru mengajar didalam kelas, pembelajaran didalam kelas, dan media yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi kepada siswa didalam kelas. Mahasiswa mendapat ilmu dari PPL I guna untuk diterapkan didalam pembelajaran yang nanti ada di dalam PPL II.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mata Pelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal atau bahasa daerah wajib di SMP dan SMA se-Jawa Tengah. Siswa yang bertempat tinggal didaerah Jawa Tengah sudah familiar dengan bahasa jawa karena kesehariannyapun memakai bahasa tersebut. Namun disisi lain, Bahasa Jawa dianak tirikan karena hanya sebagai mata pelajaran muatan lokal. Jadi siswa kurang tertarik

mengnai pelajaran Bahasa Jawa yang merka pikir tidak penting dan lebih penting Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Apalagi Bahasa Jawa mengenal *undhu usuk* bahasa yang tentunya akan lebih membosankan dan lebih sulit dibandingkan bahasa lain yang dipelajari sekolah. Selain itu, Bahasa Jawa mengenal *huruf jawa, tembang, geguritan* yang tentunya bagi siswa sebagai materi yang tidak ‘gaul’ dan dianggap sulit. Maka dari itu, pengajar dalam hal ini mahasiswa praktikan dituntut untuk lebih kreatif dan sebisa mungkin menarik siswa dalam pembelajaran agar hasil yang dicapai nantinya maksimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Magelang atau sekolah latihan cukup lengkap dan memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Setiap kelas memiliki ruangan sendiri didalamnya tersedia LCD sebagai pendukung penyampaian materi yang di berikan guru. Di sekolah latihan juga terdapat fasilitas-fasilitas yang mendukung pembelajaran, seperti laboratorium IPA, laboratorium IPS, laboratorium Bahasa, laboratorium Komputer atau TIK, Perpustakaan, serbaguna dan Lapangan yang memadai.

Untuk pembelajaran Bahasa Jawa sarana dan prasarana cukup memadai, seperti perangkat gamelan dan LCD dan TV yang ada disetiap kelas untuk menyampaikan materi-materi yang akan disampaikan oleh guru. Dengan adanya sarana yang memadai diharapkan dapat mencapai hasil yang baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang menangani mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu Ibu Mulatuti S.pd, beliau merupakan guru yang mempunyai sosok berwibawa, sabar dan telaten dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa di SMP Negeri 1 Magelang. Dalam penyampaian mata pelajaran didalam kelas beliau sangat aktif kepada siswa dan materi yang disampaikan kepada siswa menarik sehingga siswa tidak merasa bosan didalam kelas.

Dosen pembimbing yang merupakan dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni atau FBS yaitu Bapak Bambang Indiatmoko, M.Si, merupakan sosok yang berwibawa dan bertanggung kepada mahasiswanya. Selalu memberikan bimbingan dan nasehat kepada mahasiswanya yang membutuhkan. Selalu memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswanya.

4. Kualitas pembelajaran disekolah praktikan

Pembelajaran yang terlaksana di sekolah praktikan sudah baik, terlihat dari pembelajaran yang dilaksanakan setiap harinya. Dari cara guru mengajar, menyampaikan materi didalam kelas dan siswa yang diberikan materi oleh guru. Dalam penyampaian materi kepada siswa, guru tidak hanya menyampaikan didepan kelas tetapi lebih aktif kepada siswa, siswapun aktif bertanya. Jadi didalam kelas terjadi pembelajaran yang mengasikan dan tidak membosankan.

5. Kemampuan diri praktikan

Untuk mengikuti PPL yang terdiri dari PPL 1 dan PPL 2, mahasiswa harus sudah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga matakuliah umum

atau MKU yang berkaitan dengan pendidikan disekolah. Sebelum terjun ke sekolahan, mahasiswa juga dibekali mata kuliah microteaching yang berguna untuk melatih mahasiswa dalam menyampaikan pembelajaran didalam kelas dan pembekalan PPL yang diadakan sebelum penerjunan yang nantinya berguna disekolah praktikan. Tetapi dengan itu semua mahasiswa masih kurang ilmunya dan harus melakukan praktik untuk menambah pengalaman dan ilmunya dalam menyampaikan pelajaran untuk menjadi guru yang sebenarnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL II

Setelah mengikuti PPL II di sekolah praktikan, mahasiswa praktikan memperoleh nilai tambah, yaitu :

- a. Melatih mental dan diri untuk lebih siap menjadi guru
- b. Mendapat pengalaman secara langsung dalam menghadapi siswa
- c. Melatih percaya diri dalam mengadapi siswa
- d. Mengetahui karakter siswa yang diajar
- e. Mengetahui cara mengajar yang baik
- f. Mengetahui metode dalam menyampaikan materi

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran untuk sekolah praktikan, SMP Negeri 1 Magelang yaitu agar tetap mempertahankan dan meningkatkan lebih lagi mutu dan kualitas pembelajaran yang sudah baik untuk lebih baik lagi. Sarana dan prasara untuk mata pelajaran Bahasa Jawa lebih dilengkapi lagi yang kurang baik agar siswa lebih mengetahui bahasa daerahnya sendiri dan lebih mengenal mata pelajaran Bahasa Jawa.

Saran untuk Universitas Negeri Semarang yaitu untuk segala jenis sistem yang ada dan bersangkutan lebih diperbaiki lagi, hendaknya berjalan dengan baik, tidak bermasalah agar mahasiswa tidak ketinggalan segala informasi yang berkaitan dengan PPL. Agar mahasiswa tidak kebingungan dalam melaksanakan PPL.

Demikian refleksi diri yang telah dibuat oleh penulis. Penulis mengucapkan terimakasih kepada SMP Negeri 1 Magelang yang sudah menerima dengan baik mahasiswa praktikan dari Universitas Negeri Semarang untuk melaksanakan PPL dan menimba ilmu di SMP Negeri 1 Magelang.

Magelang, Oktober 2012

